BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Reduksi data telah dilaksanakan sejak pengambilan data penelitian telah dilakukan proses penyelesaian sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Hasil Pengamatan

Siklus I merupakan proses pembelajaran meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah dengan menggunakan model pembelajaran *card sort* sebagai metode pembelajaran, dengan sub pokok bahasan menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah yang dilaksanakan hari Senin tanggal 3 Januari 2011 dengan alokasi waktu satu kali pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).

Pada jam pelajaran pertama untuk persiapan dan pelaksanaan tindakan sedangkan jam pelajaran kedua digunakan untuk melaksanakan tes siklus I. Sebelum pelaksanaan tindakan guru menjelaskan terlebih dulu model pembelajaran *card sort* sebelum menyampaikan materi pelajaran. Selanjutnya baru guru menjelaskan materi pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar. Guru membagikan kartu yang berisikan sub materi pelajaran. Lalu mempersilakan siswa untuk mencari rekan-rekannya yang membawa kartu/istilah yang sesuai. Setelah mendapat rekan/kelompok yang sesuai kemudian didiskusikan, diurutkan dan ditempel sesuai urutannya. Guru mempersilakan siswa untuk menerangkan urutan kartu yang ditempel oleh masing-masing kelompok. Selanjutnya guru mengapresiasi (menampung) pendapat siswa dan mengklarifikasi materi yang menjadi bahan diskusi.

Pada saat guru menjelaskan materi siswa kelihatan tegang, apalagi pada saat guru menggunakan/menerapkan model pembelajaran

card sort (model pembelajaran dengan memilah milih kartu). Kebanyakan siswa masih canggung dan belum terbiasa menggunakan model pembelajaran ini. Sesuai dengan konsekuensi model pembelajaran ini, apabila siswa salah atau keliru menyusun kartu sortir maka dikenai hukuman (sanksi). Adapun hukuman dari guru sifatnya adalah edukatif (mendidik), sebatas tidak membuat siswa takut. Pada siklus I ini siswa sering melakukan kesalahan dalam menarapkan metode pembelajaran card sort. Sehingga banyak diantara siswa yang mendapat hukuman..

Selanjutnya guru dan siswa melaksanakan skenario yang telah ditentukan, yakni guru menjelaskan cara penggunaan model pembelajaran card sort agar siswa memahaminya, sehingga tidak terjadi banyak kesalahan yang dilakukan siswa.

b. Data hasil tes siklus I

1) Nilai

Pembelajaran pada Siklus I menghasilkan nilai yang belum memuaskan. Pencapaian nilai siswa masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (jumlah KKM ialah 70). Secara lengkap hasil analisis nilai PAI siswa kelas IX pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1. sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Hasil Analisis Nilai Siklus I

No	Keterangan	Nilai
1.	Nilai rata-rata	76
2.	Nilai tertinggi	92
3.	Nilai terendah	62
4.	Tingkat ketuntasan	74%

Pembelajaran PAI pada siklus I tingkat ketuntasan yang dicapai hanya 74%. Padahal seharusnya tingkat ketuntasan minimal harus mencapai 85%. Terbukti siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal hanya 26 siswa (sebagaimana tercantum dalam

lampiran). Oleh sebab rendahnya tingkat ketuntasan pada siklus I ini, maka penulis merasa perlu untuk melaksanakan perbaikan pada siklus II.

2) Penguasaan Hasil Belajar

Kompetensi dasar yang penulis angkat, penulis uraikan dalam 5 hasil belajar. Kelima (ke-5) hasil belajar itu diamati dan hasil pengamatan direkapitulasi dan ditampilkan pada tabel 4.2. penguasaan hasil belajar pada siklus I berikut ini :

Tabel 4.2.
Penguasaan Hasil Belajar Siklus I

No	Hasil Belajar	Keterangan
1	Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah	Tuntas
2	Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT. yang diturunkan kepada para rasul	Belum Tuntas
3	Mengimani Al-Qur'an sebagai salah satu kitab Allah	Tuntas
4	Menjelaskan fungsi beriman kepada kitab-kitab Allah	Belum Tuntas
5	Menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai kitab Allah	Belum Tuntas

Pembelajaran siklus I hanya mampu menuntaskan 2 dari 5 hasil belajar yang harus dituntaskan. Dari hasil belajar yang sudah dituntaskan hanya hasil belajar yang bersifat sederhana sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran dalam siklus berikutnya.

3) Kelemahan

Hasil pembelajaran pada siklus I belum menghasilkan nilai yang sesuai dengan KKM seperti yang diharapkan. Dalam pembelajaran siklus I masih banyak kendala-kendala dan faktor kelemahannya. Adapun kelemahannya adalah sebagai berikut :

a) Siswa kurang menguasai model pembelajaran *card sort* (menyortir kartu)
b) Dalam kegiatan diskusi, siswa kurang mampu mengungkapkan ide atau informasi

c) Siswa tidak berani bertanya padahal guru dalam menerangkan kurang jelas

d) Siswa yang duduk di belakang berbicara sendiri karena suara guru kurang keras

4) Kelebihan

Dalam pembelajaran pada siklus I terdapat beberapa kelebihan. Adapun kelebihan-kelebihan tersebut adalah sebagai berikut :

a) Dalam pembelajaran, siswa terlihat menyukai/senang karena guru menampilkan metode bermain kartu sortir

b) Siswa cukup antusias menerima pelajaran PAI, karena guru menggunakan alat peraga konkrit

2. Siklus II

a. Hasil pengamatan

Siklus II merupakan proses pembelajaran meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah dengan menggunakan model pembelajaran *card sort*, dengan sub pokok bahasan menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah yang dilaksanakan hari Senin tanggal 10 Januari 2011 dengan alokasi waktu satu kali pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) jam pelajaran pertama digunakan untuk pelaksanaan tes siklus II.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dimulai guru terlebih dahulu mengulangi kembali penjelasan tentang model pembelajaran card sort. Kemudian guru menjelaskan tentang pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah.

Guru membagikan kartu yang berisikan sub materi pelajaran. Lalu mempersilakan siswa untuk mencari rekan-rekannya yang membawa kartu/istilah yang sesuai. Setelah mendapat rekan/kelompok yang sesuai kemudian didiskusikan, diurutkan dan ditempel sesuai urutannya. Guru mempersilakan siswa untuk menerangkan urutan kartu

yang ditempel oleh masing-masing kelompok. Selanjutnya guru mengapresiasi (menampung) pendapat siswa dan mengklarifikasi materi yang menjadi bahan diskusi.

Berbeda pada siklus I, pada siklus II siswa tidak kelihatan tegang. Hal ini disebabkan karena siswa sudah sedikit tahu tentang model pembelajaran card sort. Ditambah lagi, karena teknik bertanya dilakukan guru berbeda dengan siklus I. Pada siklus II pertanyaan guru diberikan kepada siswa dengan kemampuan bervariasi sehingga sebagian siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar.

Sesuai dengan konsekuensi model pembelajaran ini, apabila siswa salah atau keliru menyusun carti sortir maka dikenai hukuman (sanksi). Pada siklus II ini, terlihat ada sebagian siswa yang masih melakukan kesalahan dalam menerapkan metode pembalajaran card sort. Maka sesuai aturan main yang ada, siswa yang melakukan kesalahan akan mendapatkan hukuma dari guru.

Selanjutnya siswa dan guru melaksanakan skenario yang telah direncanakan yakni guru menyimpulkan hasil diskusi yang membahas materi tentang pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah. Kemudian siswa disuruh merangkum materi yang diterangkan oleh guru.

b. Data hasil tes Siklus II

1) Nilai

Setelah dilaksanakan pembelajaran siklus II ini, nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan terjadi pada nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah serta nilai prosentasei siswa yang tuntas. Untuk mengetahui secara lengkap hasil belajar pada siklus II tercantum dalam tabel 4.3. berikut ini :

Tabel 4.3.
Hasil Analisis Nilai Siklus II

No	Keterangan	Nilai
1.	Nilai rata-rata	81,09
2.	Nilai tertinggi	97
3.	Nilai terendah	68
4.	Tingkat ketuntasan	91%

Hasil pelaksanaan PAI pada siklus II sudah cukup memuaskan karena prosentase siswa yang tuntas telah mencapai 91%. Terbukti siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal ialah 32 siswa, terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (sebagaimana tercantum dalam lampiran). Dengan demikian, pada pembelajaran siklus II ini nilai PAI Kelas IX SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Tahun Pelajaran 2010/2011 sudah tuntas.

2) Penguasaan Hasil Belajar

Kompetensi dasar yang penulis angkat, penulis uraikan dalam 5 hasil belajar. Kelima (ke-5) hasil belajar itu diamati dan hasil pengamatan direkapitulasi dan ditampilkan pada tabel 4.4. penguasaan hasil belajar pada siklus I berikut ini :

Tabel 4.4.
Penguasaan Hasil Belajar Siklus II

No	Hasil Belajar	Keterangan
1	Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah	Tuntas
2	Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT. yang diturunkan kepada para rasul	Tuntas
3	Mengimani Al-Qur'an sebagai salah satu kitab Allah	Tuntas
4	Menjelaskan fungsi beriman kepada kitab-kitab Allah	Tuntas
5	Menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai kitab Allah	Tuntas

Jikalau dalam pembelajaran siklus I hanya mampu menuntaskan 2 dari 5 hasil belajar yang harus dituntaskan. Adapun pembelajaran pada siklus II, kelima hasil belajar sudah dituntaskan. Sehingga tidak perlu diberlakukan siklus beirkutnya.

B. Pembahasan

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas, guru mengadakan uji coba tes yang dilaksanakan setiap siklus yang dilaksanakan di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara. Uji coba tes dilaksanakan setiap siklus, daftar peserta uji coba dapat dilihat pada lampiran berikutnya, dan Siklus II pada lampiran terakhir.

Dari analisis data hasil penelitian tindakan kelas ini yakni analisis terhadap pengamatan proses pembelajaran dan hasil belajar dengan menggunakan metode card sort pada pokok bahasan meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah pada siswa kelas IX SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara diperoleh hasil menuju arah perbaikan dan peningkatan pemahaman materi/pokok bahasan tersebut serta meningkatkannya prestasi belajar serta layanan guru dalam menangani proses belajar. Penggunaan metose *card sort* (kartu sortir) sangatlah efektif karena dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran . Hal itu dapat terlihat dari peranan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam penelitian tindakan kelas ini. Dalam penelitian tindakan kelas ini guru menempatkan diri sebagai sosok yang dapat membantu siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Hal ini ditunjukkan dengan sikap guru sebagai pemimpin belajar, fasilitator belajar, moderator belajar sekaligus sebagai evaluator belajar.

Hal ini guru bertugas menentukan tujuan belajar, sumber belajar serta mengarahkan bagaiman cara siswa melaksanakan kegiatan belajar, memotivasi siswa, mengawasi memberikan bantuan, bimbingan, petunjuk, menilai proses belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Sedangkan untuk siswa sendiri dalam pelaksanaan tindakan kelas ini siswa tidak hanya terlibat dalam fisik semata, namun terlibat secara mental serta emosional dalam pencapaian dan perolehan pengetahuan serta pembentukan sikap dan nilai dalam pembentukan ketrampilan. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* (kartu sortir).

Dalam proses pembelajaran siswa menjadi semangat, lebih bergairah dan tidak bosan. Untuk meningkatkan penguasaan pokok bahasan (materi), siswa berusaha aktif dalam metode pembelajaran *card sort* semaksimal mungkin, sehingga jelas bahwa metode pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah dapat membangkitkan minat siswa. Minat belajar siswa merupakan faktor yang mempunyai peran penting dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan minat belajar yang besar akan menimbulkan motivasi belajar yang tinggi, karena motivasi belajar yang tinggi akan menentukan keberhasilan belajar siswa.

Selanjutnya sebagai pendukung penelitian tindakan kelas ini, penulis sajikan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai

   Dari hasil penelitian dan pengamatan siklus II pada pembelajaran PAI siswa Kelas IX SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Tahun Pelajaran 2010/2011 menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Secara lengkap perkembangan nilai tertera dalam tabel 4.5 tingkat kemajuan nilai yang dicapai dalam dua siklus perbaikan pembelajaran berikut ini :

Tabel 4.5.
Tingkat Kemajuan Nilai yang Dicapai dalam Dua Siklus Perbaikan Pembelajaran

No	Keterangan	Siklus	
		I	II
1.	Nilai rata-rata	76	81,09
2.	Nilai tertinggi	92	97
3.	Nilai terendah	62	68
4.	Tingkat ketuntasan	74%	91%

Berdasarkan tabel analisis tingkat kemajuan nilai yang dicapai dalam dua siklus perbaikan pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah memuaskan dan sesuai yang diharapkan yaitu dengan nilai rata-rata siklus I = 76; siklus II = 81,09. Dengan nilai tertinggi siklus I = 92; siklus II = 97. Nilai terendah siklus I = 62; siklus II = 68. Tingkat ketuntasan siklus I = 74%; siklus II = 91%. Oleh karena tingkat ketuntasan yang diperoleh adalah diatas 91%, ini berarti tingkat ketuntasan susudah melampaui 85%.

Selanjutnya untuk melihat sejauhmana tingkat kemajuan pencapaian hasil belajar siswa yang dilaksanakan dalam dua siklus perbaikan pembelajaran dapat dilihat pada grafik 4.1. sebagai berikut :

Grafik 4.1
Tingkat Kemajuan Nilai yang Dicapai dalam Dua Siklus Perbaikan Pembelajaran

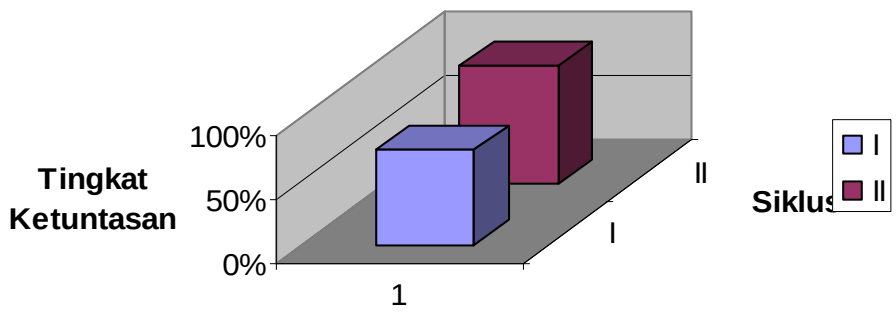

2. Penguasaan Hasil Belajar

Kompetensi dasar yang penulis angkat sebagai materi PTK, penulis uraikan dalam 5 hasil belajar. Kelima (ke-5) hasil belajar itu sudah penulis tuntaskan. Untuk mengetahui secara lengkap hasil analisis tingkat kemajuan nilai yang dicapai dalam dua siklus dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6.
Penguasaan Hasil Belajar yang Dicapai dalam Dua Siklus Perbaikan Pembelajaran

No	Hasil Belajar	Keterangan	
		Siklus I	Siklus II
1	Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah	Tuntas	Tuntas
2	Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT. yang diturunkan kepada para rasul	Belum Tuntas	Tuntas
3	Mengimani Al-Qur'an sebagai salah satu kitab Allah	Tuntas	Tuntas
4	Menjelaskan fungsi beriman kepada kitab-kitab Allah	Belum Tuntas	Tuntas
5	Menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai kitab Allah	Belum Tuntas	Tuntas

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menuntaskan penguasaan kompetensi dasar meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah, penulis laksanakan dengan menerapkan metode *card sort*. Pada pembelajaran siklus II semua hasil belajar dapat penulis tuntaskan sehingga prosentase ketuntasannya mampu mencapai 91%. Hal ini menunjukkan penerapan metode *card sort* sangat tepat untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran khususnya kompetensi dasar meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah, karena dapat membuat siswa lebih aktif menemukan sendiri sebuah konsep. Melalui metode kerja meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah menggunakan metode *card sort*, pembelajaran akan lebih berkesan untuk siswa dan meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap suatu konsep pembelajaran.